

**ANALISIS TERHADAP PERKEMBANGAN GAYA *MAKE UP* PADA
RIAS WAJAH PENGANTIN JAWA BARAT TAHUN 1970 - 2010**



*Building
Future
Leaders*

YULIA ISTU RAHAYU

5535097256

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS

JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
------------	--------------	---------

Dosen Pembimbing Materi

<u>Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum</u>		
NIP.1963022819880032001		

Dosen Pembimbing Metodologi

<u>Dra.Harsuyanti R Lubis, M.Hum</u>		
NIP. 19580209 198210 2001		

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
------------	--------------	---------

Ketua Penguji

<u>Sri Irtawidjajanti, M.Pd</u>		
NIP. 197009272002122001		

Penguji 1

<u>Dra. Rita Susesty</u>		
NIP.1963022819880032001		

Penguji II

<u>Dra. Mari Okatini, M.KM</u>		
NIP.196710091993032001		

Tanggal Lulus: 25 Januari 2016

ABSTRAK

Yulia Istu Rahayu, Analisis Terhadap Perkembangan Gaya make Up Pada Rias Wajah Pengantin Jawa Barat Tahun 1970 – 2010. Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016.

Penelitian ini membahas mengenai Analisis Terhadap Perkembangan Gaya *Make Up* Pada Rias Wajah Pengantin Jawa Barat Tahun 1970 – 2010. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang terdapat di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada tahapan upacara perkawinan adat Jawa Barat, terdapat rias wajah yang memang dijadikan ciri khas dari perkawinan adat Jawa Barat khususnya pada Tata Rias Wajah Pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger. Bahwa sudah ada sejak tahun 1970 tentang standar dalam Tata Rias Wajah Pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger. Adapun standar dalam tata rias wajah pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger adalah dalam pemakaian riasan mata dan pemakaian sirih (*seureuh tumbal*). Pemakaian warna riasan mata yang digunakan adalah warna hijau diatas kelopak mata yang merupakan lambing indah, anggun, kasih sayang serta keteduhan. Sedangkan untuk sirih (*seureuh tumbal*) yaitu hiasan ditengah dkening. *Seureuh tumbal* tersebut melambangkan menolak bala. Selain itu mempunyai makna sebagai kesehatan karena daun sirih bagus untuk kesehatan. Namun demikian dengan perkembangan jaman, keinginan, selera, serta kebutuhan masyarakat mengalami perubahan, dari tradisional menjadi modern yang membuat rias wajah pada pengantin Jawa Barat mengalami perubahan. Atas dasar itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Terhadap Perkembangan gaya *make up* pada Rias Wajah Pengantin Jawa Barat Dari Tahun 1970 – 2010.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menganalisis, dan mewawancarai informan dan narasumber. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, pada bulan Desember 2013 sampai dengan April 2015

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa terdapat terdapat perkembangan riasan mata dan turih wajit yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengaruh budaya dari luar, permintaan konsumen, trend yang sedang berkembang, dan kreatifitas dari perias itu sendiri.

ABSTRACT

Yulia Istu Rahayu, Analysis of the Development of Style Make Up in West Java Year 1970 - 2010. Jakarta: Health and Beauty Programme, Home Economics, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Jakarta, January 2016.

This study discusses the Analysis of Development of Style Make Up in West Java Year 1970 - 2010. West Java is the one of the provinces located in the territory of the Republic of Indonesia. At the stage of traditional marriage ceremony in West Java, there is makeup that is used as the hallmark of traditional marriage, especially in West Java Face Makeup Sunda Putri and Sunda Siger. That has existed since 1970 on the standard Face Makeup Sunda Putri and Sunda Siger. The standard in the Sunda Putri and Sunda Siger's makeup are they use of eye makeup and use of betel (seureuh tumbal). How to apply the color is used the green color on the eyelid which is a symbol of beautiful, graceful, affection and shade. As for betel (seureuh tumbal) that ornament the middle of the brow its meaning to reject something not good.. In addition it has a meaning as good health as betel leaf for the health. But because of the development, desires, tastes, as well as community needs change, from traditional to modern makes bridal makeup in West Java changes. On that basis, the researchers are interested in doing research on the Analysis of Development of makeup style on West Java Of The Year 1970-2010.

The method used qualitative analysis, and interviewing informants. The research was conducted in Bandung, on December 2013 until April 2015 Results of the study concluded that there are developments and turih wajit eye makeup is influenced by several factors, including cultural influences from outside, consumer demand, a growing trend, and the creativity of the makeup.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul :

**ANALISIS TERHADAP PERKEMBANGAN GAYA *MAKE UP* PADA
RIAS WAJAH PENGANTIN JAWA BARAT TAHUN 1970 - 2010**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Pendidikan Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Skripsi ini bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dan skripsi yang telah di publikasikan dan pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Perguruan Tinggi atau instansi manapun kecuali bagian yang sumbernya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Januari 2016

Yulia Istu Rahayu

5535097256

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur, segala puji hanya bagi Allah Swt yang telah memberikan anugerah, rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga proposal penelitian skripsi yang berjudul: **"ANALISIS TERHADAP PERKEMBANGAN GAYA MAKE UP PADA RIAS WAJAH PENGANTIN JAWA BARAT TAHUN 1970 - 2010 "**, ini dapat diselesaikan.

Proposal skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan tak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, perhatian serta motivasi, nasehat, dukungan dan doa kepada penulis.
2. Drs. Riyadi. ST. M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Jenny Sista Siregar, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
4. Elvira Yulia selaku Pembimbing Akademik Program Studi Tata Rias.
5. Dr. Jenny Sista Siregar.M. Hum selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat dalam penyelesaian penulisan proposal skripsi ini.

6. Dra. Harsuyanti R. Lubis. M. Hum selaku dosen Pembimbing Metodologi yang telah membantu membimbing, memberi masukan dan pemikiran demi terlaksanannya proposal skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar (dosen) yang selama ini telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Staf tata usaha dan karyawan di lingkungan Jurusan IKK – FT – UNJ
9. Kedua kakak penulis Nita Agustiningtyas dan Puji Mardianti yang mendoakan dan mendukung penulis.
10. Suami tercinta Romain Rana dan anak tersayang Lucas Rana yang selalu mendukung dan memberi motivasi penulis.
11. Hj. Sumarni Suhendi selaku pakar Pengantin Jawa Barat yang telah memberikan ilmunya dan membantu dalam penulisan proposal skripsi ini.
12. Teman – teman S1 Tata Rias Non Reguler 2009 khususnya Windy Septrianty & Reguler angkatan 2009.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan proposal skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap masukan dari pihak agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, dan juga dukungan dan bantuan semua pihak agar terlaksananya penelitian ini hingga selesai dan memperoleh hasil yang diharapkan serta berguna bagi banyak pihak.

Jakarta, 21 Januari 2016

Penulis

